

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit menurut (WHO, 2015) adalah suatu bagian dari organisasi medis dan sosial yang mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap kepada masyarakat, baik preventive maupun preventif pelayanan keluarnya menjangkau keluarga dan lingkungan rumah. Rumah sakit juga merupakan pusat untuk latihan tenaga kesehatan dan penelitian biologi, psikologi, sosial ekonomi dan budaya. Sedangkan Rumah sakit menurut (Permenkes, 2014) adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Menurut Permenkes No. 269 Tahun 2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, Tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Agar Fungsi Rekam Medis sebagai penyimpanan data dan informasi pelayanan pasien tetap terjaga kualitasnya terdapat berbagai persyaratan yang harus tetap diperhatikan ada enam unsur yang berkaitan dengan penyimpanan yaitu mudah di akses, berkualitas, terjaga keamanan (*Security*), fleksibilitas, dapat dihubungkan dengan berbagai sumber (*Coon eutivity*) dan efisien (Hatta, 2008).

Istilah “ergonomi” berasal dari bahasa latin yaitu ERGON (Kerja) dan NOMOS (Hukum Alam) dan dapat di definisikan sebagai studi tentang aspek-aspek manusia dalam lingkungan kerjanya yang ditinjau secara anatomi, fisiologi, psikologi, *engenering*, manajemen dan desain/perancangan. Ergonomi juga berkenaan pula dengan optimalisasi, efisiensi, kesehatan, kenyamanan manusia di tempat kerja, di tempat rekreasi, dan di rumah (Nurmianto, 2003).

Agar fungsi rekam medis sebagai penyimpanan data dan informasi pelayanan tetap terjaga kualitas pelayanannya terdapat beberapa persyaratan yang harus di perhatikan. Ada enam unsur yang berkaitan dengan penyimpanan yaitu mudah

di akses, berkualitas, terjaga keamanan, fleksibilitas, dapat dihubungkan dengan berbagai sumber, dan efisien (Hatta, 2008).dalam pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis diperluan adanya fasilitas yang memadai bagi berkas rekam medis maupun bagi petugas pelaksana penyimpanan berkas rekam medis. Banyak pilihan yang tersedia dalam melakukan penjajaran rekam medis diantaranya dengan menepatakn rekam medis dengan lemari terbuka, lemari kabinet .

Studi ini bertujuan untuk mengetahui Rancangan ulang tata letak ruang penyimpanan di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta.penyelenggaraan rekam medis yang bermutu dan efektif diperlukan adanya sarana penunjang yang memadai diantaranya kondisi tata letak ruang penyimpanan berkas Rekam Medis. Apabila tata letak ruang tidak memenuhi standar tentu akan mengganggu kenyamanan perekam medis maka dari itu diperlukan ilmu ergonomi untuk perancangan tata ruang di unit rekam medis, ergonomi dapat didefinisikan sebagai studi tentang aspek – aspek manusia dalam lingkungan kerjanya yang ditinjau secara anatomi, fisiologi, engineering, manajemen dan desain/perancangan (Nurmianto, 2004).

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas filing di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta, didapatkan keterangan bahwa ruang filing yang ada di Rumah Sakit Pratama hanya memiliki satu ruangan saja yang terletak di lantai dua rumah sakit, suhu diruangan filing sendiri biasanya di atur dengan suhu 20-24° c. Rak di ruang filing saat ini telah mencukupi tetapi untuk beberapa tahun kedepan rumah sakit pratama memerlukan tambahan ruang dan Rak penyimpanan ,Rumah Sakit Pratama sendiri belum memiliki ruang in-aktif dan belum dilakukan penyusutan karena Rumah Sakit Pratama baru berdiri selama 3 tahun jadi petugas belum melakukan kegiatan tersebut.

Dari informasi tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan tema Perancangan Ulang Tata Ruang Filing di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana rancangan tata ruang filing terkait kebutuhan rak penyimpanan rekam medis dan luas ruang filing di RS Pratama Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Rancangan tata ruang filing di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Pratama Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kebutuhan rak yang dibutuhkan 5 tahun mendatang.
- b. Mengetahui kebutuhan luas ruang penyimpanan.
- c. Menata ulang ruang filing di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah sumber pustaka dan informasi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu Perkam Medis dan Informasi Kesehatan tentang analisis kepuasan pasien dalam penggunaan pelayanan di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengguna perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Peneliti ini diharapkan dapat menjadi tambahan sarana pembelajaran dan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa program DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan tentang Analisis Kepuasan pasien dalam penggunaan pelayanan di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta.
- b. Bagi tenaga Kesehatan di RS Pratama Yogyakarta
Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada tenaga kesehatan terutama bagian Rekam Medis di RS Pratama

Yogyakarta dan dapat menambah Informasi dan Edukasi sehingga dapat meningkatkan fasilitas yang baik di unit Rekam Medis.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Manajemen Unit Kesehatan Rekam Medis.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA